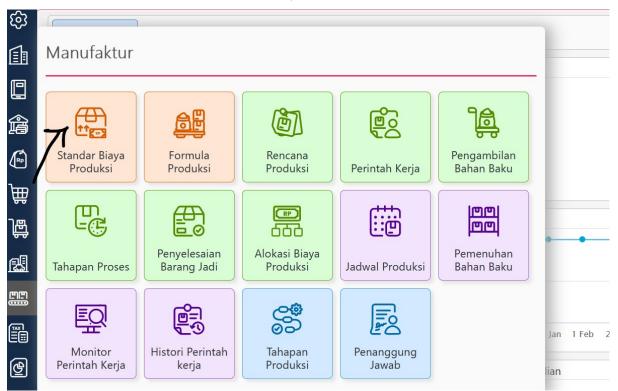
1. Membuat Standar Biaya Produksi, Masuk Menu Manufaktur->Standar Biaya Produksi

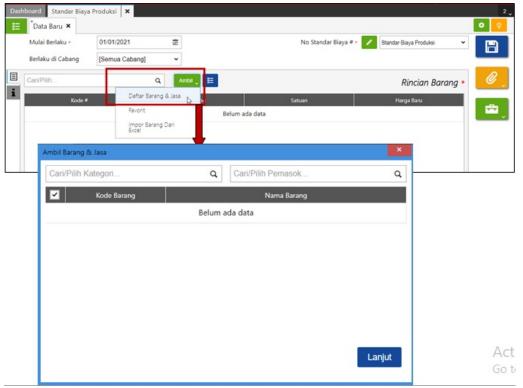
1) Masuk ke menu Manufaktur -> Standar Biaya Produksi



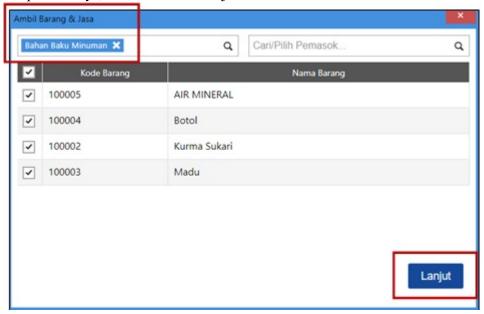
2) Pada data baru, isikan informasi yang dibutuhkan, yaitu Tanggal Mulai Berlaku dan Nama Cabang (jika ada).



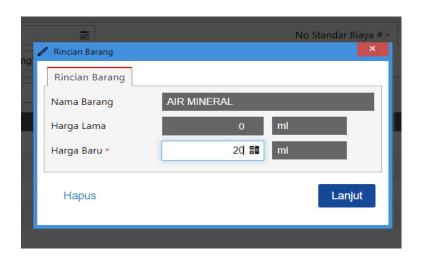
3) Kemudian klik 'Ambil' dan pilih pilihan "Daftar Barang & Jasa" jika Anda ingin mengisikan nilai Standar Biaya Produksi satu per satu, dan akan tampil box pengambilan nama barang berdasarkan Kategori Barang atau Pemasok-nya.



4) Jika dipilih berdasarkan Kategori Barang, maka akan tampil semua barang untuk kategori tersebut. Silakan jangan centang barang-barang yang tidak ingin diisikan nilai standar biaya produksinya, kemudian klik 'Lanjut



5) Untuk mengisikan nilai standar biaya produksinya, klik satu per satu pada nama barang-nya hingga tampil box Rincian Barang untuk mengisikan nilai Harga Baru.

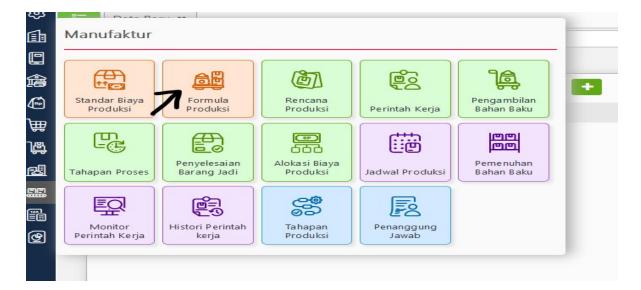


6) Lakukan pada semua baris barang/biaya produksi hingga selesai kemudian simpan.



2. Lanjut Formula Produksi

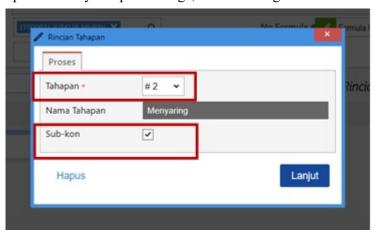
Masuk ke menu Manufaktur -> Formula Produksi

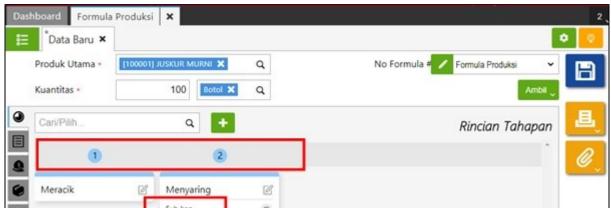


1) Isikan Produk Utama yang akan dibuat serta jumlah (kuantitasnya) berikut dengan satuan unitnya

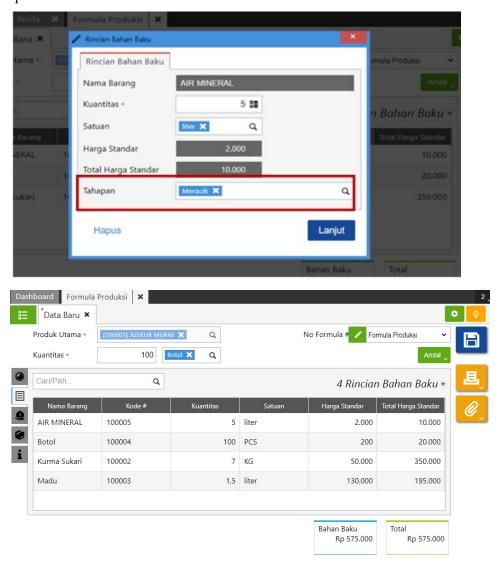


2) Kemudian isikan tahapan produksi atas proses produksi dari produk tersebut jika ada dan isikan nomor urut tahapannya pada kolom 'Tahapan'. Dan jika tahapan tersebut dialihkan pembuatannya ke pihak ketiga, maka centang 'Sub kon.

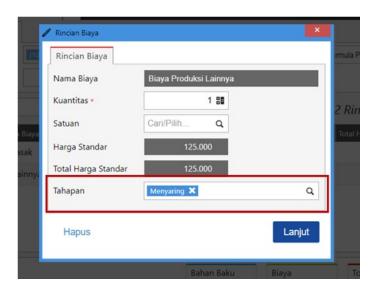


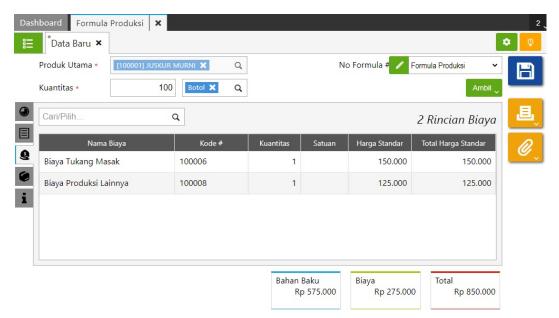


3) Selanjutnya, isikan bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi tersebut. Anda bisa mengisikan informasi tahapan produksi pada setiap bahan baku yang diperlukan di tahapan produksi tersebut..



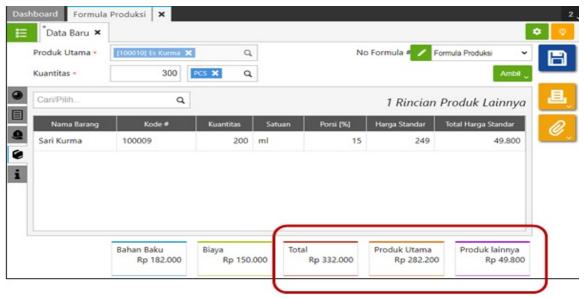
4) Kemudian ke tab Biaya dan isikan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan terkait produksi atas produk tersebut. Jika ada tahapan produksi yang di subkon, maka anda bisa mengisikan ke biaya yang terkait.



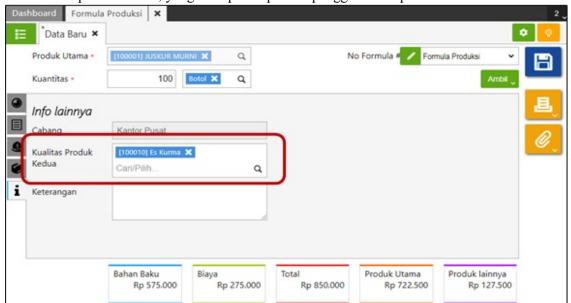


5) Lalu ke tab Produk Lainnya, isikan produk lainnya derta jumlah barang yang diproduksi dan porsi harga standar-nya.





6) Pada tab 'Info Lainnya', isikan nama cabang yang sesuai (jika ada) dan isikan produk untuk kualitas produk kedua, yang merupakan produk pengganti atas produk utama.

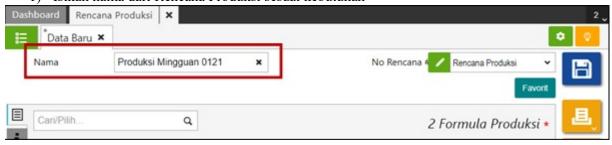


7) Setelah selesai simpan Formula Produksi-nya.

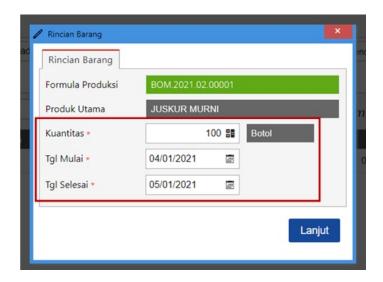
3. Lanjut Formula Produksi, Masuk Manufaktur -> Rencana Produksi



1) Isikan nama dari Rencana Produksi sesuai kebutuhan



2) Pada baris Cari/Pilih, Pilih Formula Produksi yang akan diproduksi yang akan diproduksi dan isikan jumlah kuantitas yang akan diproduksi dan durasi-nya.



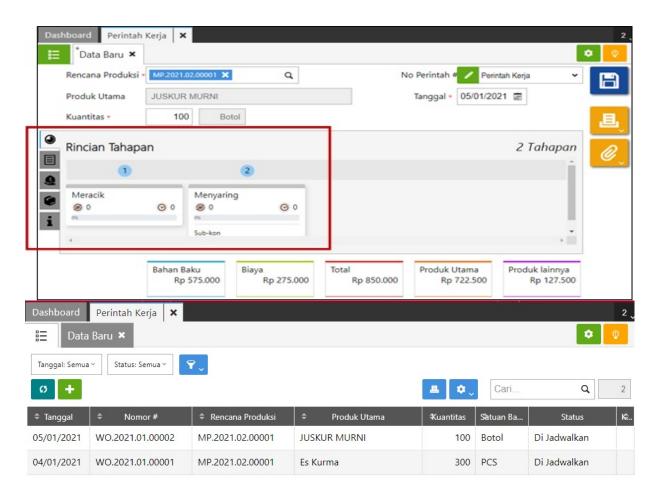
3) Anda bisa mengisikan beberapa formula produksi yang berbeda dalam satu rencana produksi

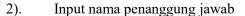


4) Simpan pembuatan rencana produksi dan selanjutnya anda bisa melanjutkan untuk membuat Perintah Kerja.



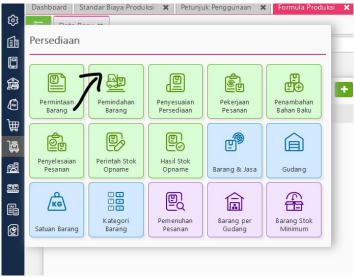
1) Untuk langkah-langkah membuat Perintah Kerja dengan Tahapan Produksi, sama seperti disini, namun pada Perintah Kerja dengan Tahapan Produksi terdapat tambahan kolom yaitu kolom Tahapan Produksi.



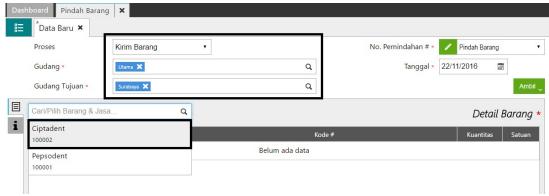




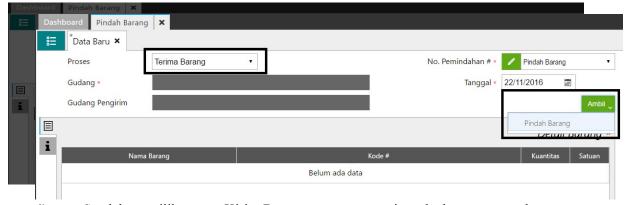
5. Pempindahan bahan baku dari gudang utama ke gudang produksi



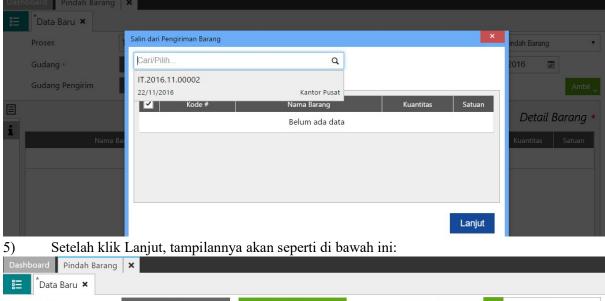
- 1) Masuk menu persediaan -> Pemindahan Barang
- 2) Lengkapi informasi Proses, Tanggal, Gudang Pengirim, Gudang Tujuan, lalu pada bagian Cari/Pilih Barang & Jasa, masukan barang yang akan dipindahkan. Pada bagian Proses, tentukan apakah jenis pindah barang ini adalah Kirim Barang atau Terima Barang.



- 3) Setelah memilih barang, tentukan kuantitas barang yang akan dipindahkan seperti pada gambar di bawah ini, lalu klik Lanjut.
 - 2) . Jika telah selesai klik Simpan.
 - 3) Tentukan pada bagian Proses, dengan memilih Terima Barang.



4) Setelah memilih nomor Kirim Barang, secara otomatis maka barang yang akan diterima muncul. Anda klik Lanjut.

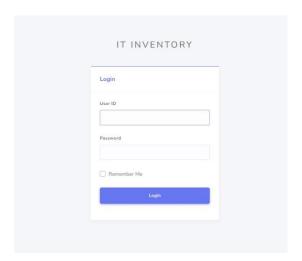




6) Jika telah selesai klik Simpan.

6. Tarik data Accurate - IT INVENTORY

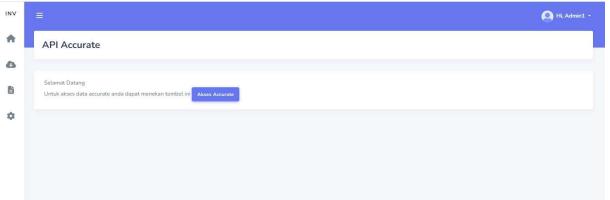
1) Login pada website IT INVENTORY



2) Masuk Menu API Accurate



3) Klik Akses Accurate



4) Read Database List



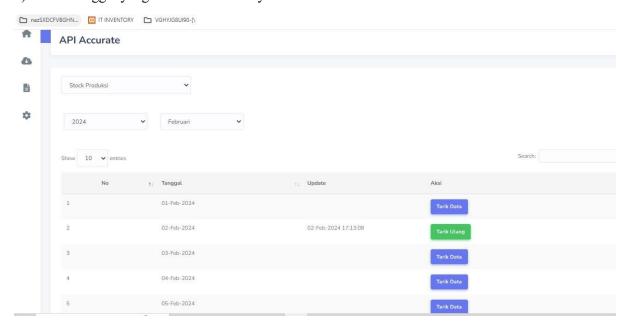
5) Pilih database yang ingin di tarik



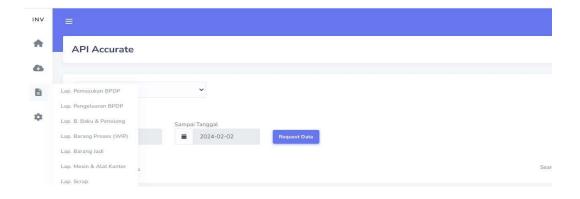
6) Pilih menu yang akan ditarik (stock produksi)



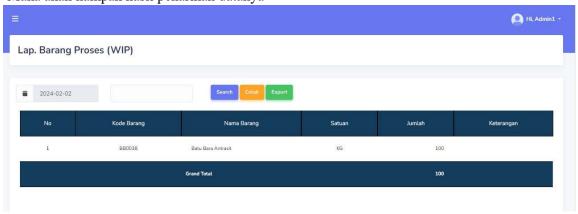
7) Pilih tanggal yang akan ditarik datanya



8) Jika telah selesai melakukan request data buka laporan pemasukan BPDP

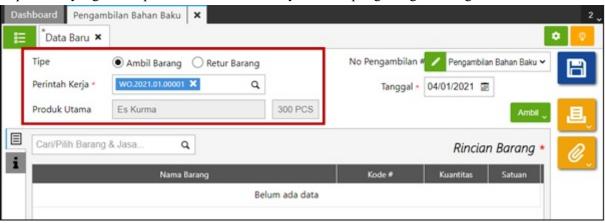


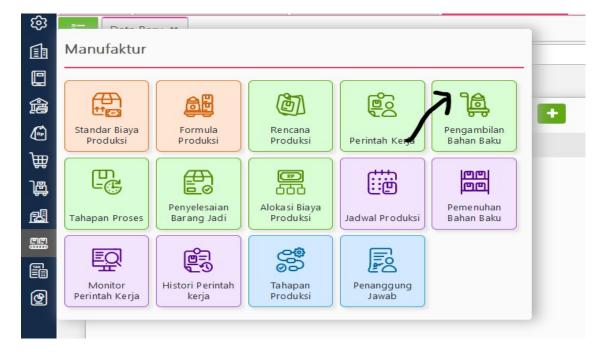
9) Maka akan nampak hasil penarikan datanya

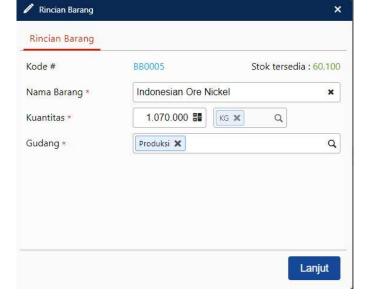


7. Membuat Pengambilan Bahan Baku

- 1) Masuk ke menu Manufaktur -> Pengambilan Bahan Baku
- 2) Untuk mencatat penggunaan bahan baku, pilih pilihan 'Ambil Barang' pada bagian b.
- 3) Kemudian pilih nomor transaksi Perintah Kerja yang dimaksud dan isikan tanggal pengambilan bahan baku tersebut.
- 4) Selanjutnya memasukan bahan baku yang akan diambil dengan mencari-nya pada kolom Cari/Pilih Barang & Jasa. Catatan: Barang & kuantitas yang tampil sesuai dengan formula produksi yang dibuat pada Rencana Produksinya. Lalu input gudang 'Gudang Produksi'.





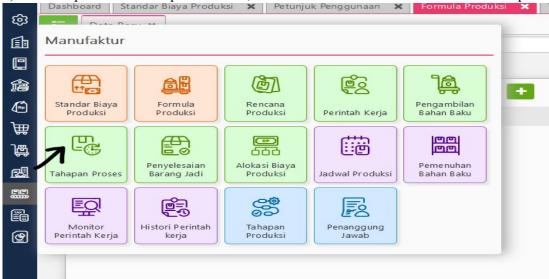


5) Simpan transaksi bahan baku

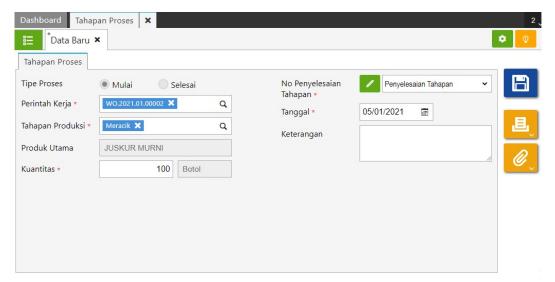
8. Membuat Tahapan Proses

Tahapan proses pada fitur manufaktur ini berfungsi untuk mencatat proses dari setiap tahapan produksi. Sehingga anda bisa mengetahui kemajuan produksi pada disetiap tahapan produksinya.

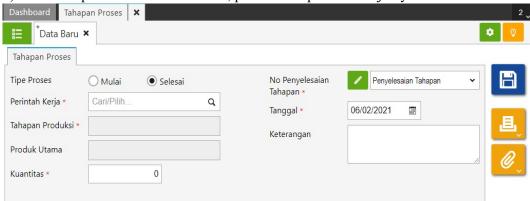
1) Untuk pembuatan Tahapan Produksi, dilakukan melalui menu Manufaktur -> Tahapan Proses.



1) Pilih Tipe Proses adalah 'Mulai', pilih nomor perintah kerja-nya, tahapan produksi yang dimaksud, jumlah kuantitas yang diproduksi dan tanggal dimulai-nya tahapan tersebut.

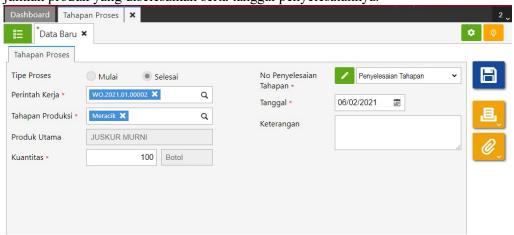


2) Pilih Tipe Proses adalah 'Mulai', pilih nomor perintah kerja-nya



Pilih Tipe Proses adalah 'Mulai', pilih nomor perintah kerja-nya

3) Setelah itu pilih nomor transaksi Perintah Kerja, tahapan produksi yang akan diselesaikan dan jumlah produk yang diselesaikan serta tanggal penyelesaiannya.



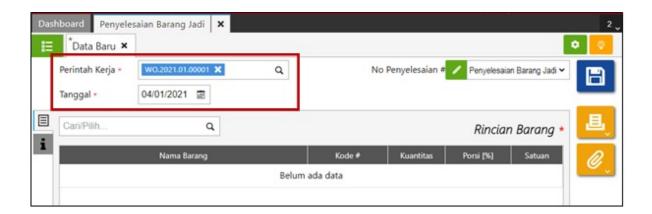
4) Simpan penyelesaian tahapan proses tersebut.

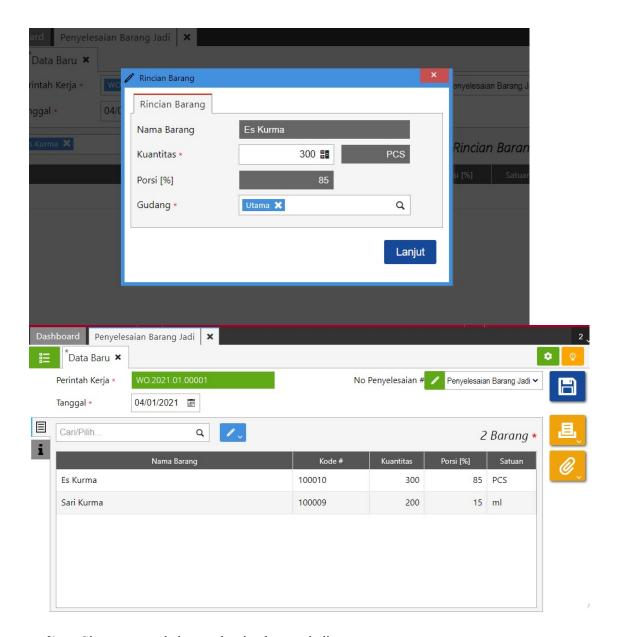
9. Membuat Tahapan Proses

1) Masuk ke menu Manufaktur -> Penyelesaian Barang Jadi.



2) Pilih nomor transaksi perintah kerja yang dimaksud dan masukan tanggal penyelesaiannya.





3). Simpan transaksi penyelesaian barang jadi